



GUBERNUR SULAWESI TENGGARA

SAMBUTAN GUBERNUR PADA ACARA RAPAT KERJA KESEHATAN PROPINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2016

YTH. WAKIL GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
YTH. KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN KEMENKES RI;
YTH. FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH
PROP.SULAWESI TENGGARA;
YTH. SEKRETARIS DAERAH PROV SULAWESI TENGGARA
YTH. PARA BUPATI/WALIKOTA SE SULAWESI TENGGARA;
YTH. PARA PEJABAT ESELON II KEMENTERIAN KESEHATAN
YTH. PARA KEPALA SKPD PEMDA PROV. SULAWESI
TENGGARA;
YTH. PARA KEPALA DINAS KESEHATAN SE SULAWESI
TENGGARA
YTH. PARA DIREKTUR RS SE SULAWESI TENGGARA
YTH. KEPALA BPJS KESEHATAN PROV. SULAWESI
TENGGARA,
YTH. PARA PIMPINAN INSTITUSI PENDIDIKAN BIDANG
KESEHATAN;
PARA TOKOH MASYARAKAT, DAN HADIRIN
UNDANGAN YANG BERBAHAGIA.

**ASSALLAMU ALLAIKUM WARAHMATULLAHI
WABARAKAATUH, SELAMAT MALAM DAN SALAM
SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA,**

SEGALA PUJA DAN PUJI PATUTLAH KITA PANJATKAN KEHADIRAT ALLAH SWT, ATAS SEGALA KEBAIKAN DAN KEMURAHAN-NYA SEHINGGA PADA MALAM INI, KITA DAPAT MENGIKUTI ACARA RAPAT KERJA KESEHATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2016.

SEBELUM SAYA MELANJUTKAN SAMBUTAN INI, TERLEBIH DAHULU SAYA MENGUCAPKAN SELAMAT DATANG KEPADA KEPALA BADAN PPSDM KEMENKES DAN ROMBONGAN, SELURUH MASYARAKAT SULAWESI TENGGARA SANGAT BERBAHAGIA ATAS KEDATANGAN ROMBONGAN KEMENTERIAN KESEHATAN, YANG INSYA ALLAH AKAN MEMOTIVASI KEPADA KAMI UNTUK BEKERJA LEBIH KERAS DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI SULAWESI TENGGARA. HARAPAN KAMI, SELAMA KUNJUNGAN INI, ROMBONGAN KEMENKES MEMPEROLEH KENANGAN YANG INDAH DAN SELALU MENINGAT MASYARAKAT SULAWESI TENGGARA.

KEPALA BADAN PPSDM YANG KAMI HORMATI DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

UPAYA PEMBANGUNAN KESEHATAN MERUPAKAN SUATU KEHARUSAN SEBAGAIMANA DIAMANATKAN UUD TAHUN 1945. OLEH KARENA ITU, DALAM UU NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG

PEMERINTAHAN DAERAH, DENGAN TEGAS DINYATAKAN BAHWA URUSAN KESEHATAN MERUPAKAN URUSAN KONKUREN YANG BERSIFAT WAJIB DILAKSANAKAN. URUSAN TERSEBUT MENCAKUP UPAYA KESEHATAN, SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN, SEDIAAN FARMASI ALAT KESEHATAN MAKANAN MINUMAN, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.

BERTOLAK DARI UU 23 TAHUN 2014, MAKA SINERGITAS PEMERINTAH PUSAT, PROPINSI DAN KABUPATEN KOTA DALAM MELAKSANAKAN URUSAN KESEHATAN MUTLAK DIPERLUKAN. PEMERINTAH PROPINSI DALAM MENETAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN DI DAERAHNYA HARUS BERPEDOMAN PADA NORMA STANDAR PROSEDUR DAN KRITERIA YANG DITETAPKAN PEMERINTAH PUSAT, DENGAN MEMBERIKAN PRIORITAS PADA PEMENUHAN STANDAR MINIMUM DIBIDANG KESEHATAN.

OLEH KARENA ITU, PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGGARA MENEMPATKAN KESEHATAN SEBAGAI SALAH SATU PILAR UTAMA PEMBANGUNAN, SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM VISI, **“MEWUJUDKAN SULAWESI TENGGARA SEJAHTERA, MANDIRI, DAN BERDAYA SAING”**.

BERDASARKAN VISI TERSEBUT, AGENDA PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN DIFOKUSKAN PADA **PENINGKATAN AKSES DAN MUTU** PELAYANAN KESEHATAN YANG DILAKUKAN MELALUI PROGRAM PEMBEBASAN BIAYA PENGOBATAN BAHTERAMAS YANG MENCAKUP MASYARAKAT KURANG MAMPU YANG

BELUM TERCAKUP DALAM SISTEM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN). DISAMPING ITU, PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGGARA JUGA TELAH BERUPAYA MENINGKATAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI INTENSIFIKASI KEGIATAN PROMOTIF, PREVENTIF, KURATIF DAN REHABILITATIF.

PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN DAPAT DILIHAT DARI TERSEDIAANYA RUMAH SAKIT TYPE B PENDIDIKAN SEBAGAI PUSAT RUJUKAN TERTINGGI DI SULAWESI TENGGARA, YAITU BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM BAHTERAMAS DI KENDARI.

PENINGKATAN UPAYA KESEHATAN JUGA DILAKUKAN DENGAN MEMBANGUN SISTEM RUJUKAN DENGAN MENEMPATKAN BLUD RSU BAUBAU DAN BLUD RSUD BENYAMIN GULUH KOLAKA SEBAGAI PUSAT RUJUKAN REGIONAL YANG NANTINYA AKAN DIKEMBANGKAN MENJADI RUMAH SAKIT UMUM TYPE B NON PENDIDIKAN. KEDUA RUMAH SAKIT INI MEMPUNYAI PERAN STRATEGIS DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN DI WILAYAHNYA MASING-MASING

**BAPAK KEPALA BADAN PPSDM YANG KAMI HORMATI,
HADIRIN YANG BERBAHAGIA,**

KITA MENYADARI BAHWA MEMBANGUN PELAYANAN KESEHATAN YANG BERKUALITAS TIDAKLAH MUDAH. KITA MENGHADAPI BERBAGAI MASALAH, SEPERTI KENDALA GEOGRAFIS, KETERBATASAN TENAGA KHUSUSNYA TENAGA MEDIS DAN DOKTER SPESIALIS, KURANGNYA PRASARANA SARANA DAN PERALATAN FASILITAS KESEHATAN YANG MEMENUHI STANDAR, DAN LAIN SEBAGAINYA. DISISI LAIN, KITA JUGA MENGHADAPI TANTANGAN SEPERTI TUNTUTAN MASYARAKAT AKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG BERKUALITAS.

TUNTUTAN TERSEBUT AKAN BISA TERJAWAB APABILA FASILITAS KESEHATAN DI SULAWESI TENGGARA TELAH TERAKREDITASI. AKREDITASI TIDAK BISA DITAWAR LAGI, AKREDITASI MERUPAKAN KOMITMEN DALAM KINERJA FASLITAS KESEHATAN YANG MENUJU PADA TINGKAT KESEMPURNAAN PELAYANAN KESEHATAN, DISATU PIHAK DAPAT MENIMBULKAN KEPUASAN PADA SETIAP PASIEN (PELANGGAN) SESUAI DENGAN TINGKAT KEPUASAN RATA-RATA PENDUDUK, SERTA DIPIHAK LAIN TATA CARA PENYELENGGARAANNYA SESUAI DENGAN STANDAR DAN KODE ETIK PROFESI YANG TELAH DITETAPKAN.

TANTANGAN LAIN ADALAH UNIVERSAL HEALTH COVERAGE TAHUN 2019 DIMANA SELURUH MASYARAKAT SULAWESI TENGGARA AKAN MENJADI PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL, SEHINGGA

MEMERLUKAN KETERSEDIAAN FASILITAS KESEHATAN YANG MUDAH DIAKSES DAN BERKUALITAS.

DALAM HAL UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT, KITA JUGA DITUNTUT UNTUK MENGEMBANGKAN PROGRAM KESEHATAN BERBASIS KELUARGA ATAU DIKENAL DENGAN PENDEKATAN KELUARGA SADAR KESEHATAN. PROGRAM INI MENITIKBERATKAN PERAN BIDAN DAN PERAWAT PUSKESMAS DALAM PENDAMPINGAN KEPADA KELUARGA DI DESA SEHINGGA PROGRAM PROMOTIF DAN PREVENTIF DAPAT TERLAKSANA. DENGAN DEMIKIAN GERAKAN MASYARAKAT UNTUK HIDUP SEHAT DAPAT TERWUJUD.

**BAPAK KEPALA BADAN PPSDM YANG KAMI HORMATI,
HADIRIN YANG BERBAHAGIA,**

AKHIRNYA MELALUI FORUM RAPAT KERJA INI, SAYA BERHARAP SELURUH PESERTA RAPAT KERJA KESEHATAN DAERAH YANG DIDUKUNG PARA PENGELOLA PROGRAM DARI KEMENTERIAN KESEHATAN KIRANYA DAPAT DIRUMUSKAN LANGKAH-LANGKAH YANG IMPLEMENTATIF, PARTISIPATIF, DAN INKLUSIF DALAM HAL SEBAGAI BERIKUT:

1. UNTUK DAPAT MENINGKATKAN AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN DI SULAWESI TENGGARA, MAKA AKREDITASI FASILITAS KESEHATAN MENJADI KEHARUSAN. UNTUK ITU, SELURUH KABUPATEN DAN KOTA HARUS MEMBERIKAN PRIORITAS TINGGI TERHADAP PENGEMBANGAN FASILITAS KESEHATAN DI SETIAP WILAYAHNYA MELALUI PENGUATAN FASILITAS KESEHATAN SEHINGGA DAPAT

MENJALANKAN FUNGSINYA SESUAI DENGAN KOMPETENSI YANG DIMILIKI.

2. PENINGKATAN AKSES DAN MUTU JUGA TIDAK TERLEPAS DARI UPAYA PEMENUHAN TENAGA DOKTER DAN DOKTER GIGI DI SETIAP PUSKESMAS, DOKTER AHLI DI RUMAH SAKIT, PENYEDIAAN TENAGA FARMASI, ANALIS KESEHATAN, TENAGA GIZI, TENAGA SANITASI DAN TENAGA STRATEGIS LAINNYA DI SETIAP FASILITAS KESEHATAN. PEMENUHAN TENAGA KESEHATAN DAPAT DILAKUKAN MELALUI PENYEDIAAN FORMASI PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA (PPPK), PEMENUHAN JUGA DAPAT DILAKUKAN DENGAN MENGEMBANGKAN KERJASAMA DENGAN INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN, ORGANISASI PROFESI DAN LAIN SEBAGAINYA.
3. PENGUATAN UPAYA KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA SADAR SEHAT YANG DILAKUKAN DENGAN LEBIH MENINGKATKAN KERJASAMA PUSKESMAS DENGAN JAJARAN PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT DESA. KERJASAMA DAN KOLABORASI INI DIHARAPKAN AKAN MEMOTIVASI DESA UNTUK MAU MENGALOKASIKAN DANA DESA UNTUK PEMBANGUNAN PRASARANA SARANA KESEHATAN DI DESA DAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM POSYANDU, DASA WISMA, DAN KEGIATAN LAINNYA DI MASYARAKAT DESA.
4. PEMBANGUNAN KESEHATAN HANYA DAPAT BERJALAN DENGAN BAIK APABILA DILAKUKAN MELALUI PENDEKATAN MULTISEKTOR. ARTINYA MENGAJAK

SEKTOR LAIN DAN KOMPONEN MASYARAKAT UNTUK IKUT AKTIF DALAM PEMBANGUNAN KESEHATAN. HAL INI DIKARENAKAN HAMPIR SELURUHNYA PERMASALAHAN KESEHATAN TERKAIT DENGAN PERMASALAHAN SEKTORAL. DENGAN DEMIKIAN, SUDAH SEHARUSNYA PENGELOLAAN PROGRAM KESEHATAN DI PROPINSI DAN KABUPATEN KOTA DILAKUKAN DENGAN PENDEKATAN MULTIDISIPLIN YANG MEMPERTIMBANGKAN BERBAGAI FAKTOR DALAM PELAYANAN KESEHATAN. HAL INI AKAN DAPAT TERWUJUD APABILA PARA PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN KOMPETEN, PROFESIONAL, FASILITATIF DAN ANTISIPATIF DALAM MERESPON BERBAGAI KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN KESEHATAN. UNTUK ITU, SAYA MEMINTA AGAR KEPALA DINAS KESEHATAN MEMILIKI KEMAMPUAN YANG HOLISTIK SERTA MEMILIKI JEJARING YANG KUAT DALAM MERUMUSKAN DAN MENGIMPLEMENTASIKAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJANYA.

DEMIKIAN YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN, SEBELUM SAYA MENGAKHIRI SAMBUTAN INI, SAYA MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA KEPALA BADAN PPSDM DAN ROMBONGANNYA YANG TELAH BERKENAN DATANG KE SULAWESI TENGGARA, SEMOGA KUNJUNGAN INI MEMBERIKAN KESAN YANG ISTIMEWA DAN MEMBERI MOTIVASI BAGI SELURUH JAJARAN KESEHATAN DI SULAWESI TENGGARA UNTUK **KERJA, KERJA, DAN KERJA** SEHINGGA MASYARAKAT SULAWESI TENGGARA YANG SEJAHTERA, MANDIRI, DAN BERDAYA SAING DAPAT TERWUJUD.

AKHIRNYA DENGAN MENGUCAPKAN *BISMILLAH*
RAHMANIR RAHIM, SERAYA MEMOHON RIDHO DAN
BIMBINGAN DARI ALLAH, SWT ACARA RAPAT KERJA
KESEHATAN DAERAH PROPINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2016, SAYA NYATAKAN DIBUKA DENGAN RESMI.

DEMIKIAN, TERIMA KASIH.

WABILAHITAUFIQ WALHIDAYAH WASSALAMUALLAIKUM
WARAHMATULLAHI WABARAKAATUH.

KENDARI, 3 AGUSTUS 2016

GUBERNUR SULAWESI TENGGARA

H. NUR ALAM, SE, M.Si.